

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Magang Industri.....	2
C. Hasil yang Diharapkan	2
II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	3
A. Tinjauan Umum Perusahaan PT. Inhutani I Unit Manajemen Hutan Tanaman Batu Ampar	3
B. Manajemen Perusahaan	9
C. Lokasi dan Waktu Kegiatan Magang Industri	10
III. HASIL MAGANG INDUSTRI	11
A. Penanaman	11
B. Persemaian.....	13
C. Pemeliharaan.....	18
D. Produksi	20
E. Jasa Wisata Hutan	23
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	26
V. DAFTAR PUSTAKA	28
VI. LAMPIRAN.....	30

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah kawasan hutan produksi yang menerapkan budidaya kehutanan (silvikultur) secara intensif untuk memenuhi bahan baku industri kehutanan, baik kayu maupun non kayu. Di tengah semakin langka hutan produksi alam, hutan tanaman industri menjadi tumpuan produksi hasil hutan masa depan (Risnandar, 2015). Hutan tanaman industri di Indonesia mulai dikembangkan sejak tahun 1990-an di Sumatera Selatan dan Riau. Kegiatan yang diizinkan meliputi penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan dan pemasaran.

PT Inhutani I UMHT Batu Ampar merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang kehutanan di sektor Hutan Tanaman Industri (HTI), dan berlokasi di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Dalam operasionalnya, PT Inhutani I UMHT Batu Ampar melakukan penanaman Karet untuk produksi getah karet yang merupakan hasil hutan bukan kayu (HHBK).

PT Inhutani I UMHT Batu Ampar-Mentawir dalam periode 2020-2029 merencanakan untuk mengembangkan : - Pengusahaan hasil hutan kayu : pengusahaan kayu Kaliandra untuk bahan baku industri energi terbarukan. - Pengusahaan hasil hutan bukan kayu (HHBK) berupa getah karet dan usaha pemanfaatan bunga tanaman mangrove jenis Pidada (*Sonneratia caseolaris*) menjadi sirup dan buahnya diolah menjadi dodol serta teh pucuk bangkirai (*Shorea laevis*) – Usaha jasa lingkungan : berupa wisata alam dengan obyek unggulan *canopy bridge* di atas tegakan bangkirai pada lokasi Taman Wisata

Bukit Bangkirai dan kemitraan pengembangan ekowisata hutan mangrove di kelurahan Mentawir.

Sebagai pendukung tambahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui beberapa pelatihan atau pendidikan maka perusahaan PT Inhutani I UMHT Batu Ampar menerima atau mengizinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Magang Industri (MI).

B. Tujuan Magang Industri

Adapaun tujuan dilaksanakannya Magang Industri ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja serta mendapatkan gambaran nyata tentang ilmu pengetahuan yang didapatkan selama bangku perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.
2. Melatih mahasiswa agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan minat sehingga kelak menjadi tenaga teknis kehutanan yang menguasai bidang ilmunya dan siap menekuni profesinya.
3. Mahasiswa diharapkan dapat memahami realitas di lapangan dan secara kritis dapat membandingkan dengan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan.

C. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dalam pelaksanaan Magang Industri ini yaitu :

1. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung di lapangan.
2. Mahasiswa mampu mengukur kemampuan dan pengetahuannya sebagai calon tenaga teknis kehutanan yang nantinya siap terjun pada profesinya.
3. Melatih mahasiswa agar mampu menghadapi permasalahan yang terjadi di bidang kehutanan dan mencari alternatif pemecahannya serta dapat menganalisis setiap kemungkinan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, P. T. H., Wirosedarmo, R., & Suharto, B. (2014). Perbedaan laju infiltrasi pada lahan hutan tanaman industri pinus, jati dan mahoni. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1(2), 15-24.
- Danianta, J. B. (2022). Perancangan Wisata Edukasi Pertanian Desa Timpik Sesudah Penutupan Akibat Pandemi Covid-19 (*Doctoral Dissertation*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Gutierrez, H. M. 2013. *Regression Models of Weight Changes of Rubber (Hevea brasiliensis) Culem under Field Conditions*. *USM R&D Journal*, 21(2), 71-78.
- Hakim, L. (2023). Manfaat Ekologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya Pengembangan KHDTK Sebagai Objek Wisata Alam. *Standar: Better Standard Better Living*, 2(4), 36-41.
- Indonesia, P. R. (1990). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1990 tentang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri.
- Irawan, U., Arbainsyah, R. A., Putranto, H., & Afifudin, S. (2020). Manual Pembuatan Persemaian dan Pembibitan Tanaman Hutan. Bogor (ID): Operasi Wallacea Terpadu.
- PT. Inhutani I, 2023. Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri Dalam Hutan Tanaman Untuk Jangka Waktu 10 (Sepuluh) Tahun Periode Tahun 2020 – 2029 PT. Inhutani I (Unit Batu Ampar -Mentawir). Balikpapan.
- Putrawan, I. B., & Jana, M. (2019). TA: Seleksi Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Varietas Dami Mas Dan Dami Mas Itg Di Pembibitan Main Nursery (*Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung*).
- Pasir, S., & Hakim, M. S. (2014). Penyuluhan Penanaman Sayuran Dengan Media *Polybag*. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3(3), 159- 163.
- Risnandar, C 2015. Hutan Tanaman Industri. *Jurnal Bumi*. <https://jurnalbumi.com/hutan-tanaman-industri/>. Diakses 20 Mei 2024.
- Supriyanto. 1997. Pengenalan Silvikultur Tanaman Hutan dan Teknik Pembibitan Tanaman Hutan Makalah Pelatihan Manajemen Perbenihan dan Persemaian Tahun 1997 Tingkat Asper/KBKPH dan Sederajat. Perum Perhutani Unit III Jawa Barat. Cianjur.
- Sipayung M.S, 2010. Pedoman Penanaman di Hutan Tanaman Industri. Viva Region Kaltim , Samarinda.

- Sari, N. V., Rezekiah, A. A., & Itta, D. (2021). Analisis Prestasi Kerja Persemaian Pada Areal Kebun Bibit Putera Pannjalu Upt Cempaka Di Kecamatan Cempaka Banjarbaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Hutan Tropis*, 8(3), 339-347.
- Widiasih, W., Murnawan, H., & Industri, T. (2016). Penyusunan konsep untuk perancangan produk pot portable dengan pendekatan *Quality Function Deployment* (QFD). In Seminar Internasional dan Konferensi Nasional IDEC.